

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1 Media Pembelajaran

1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, baik berupa perangkat fisik maupun digital, yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media dalam pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas menjadi bagian utama dalam keseluruhan sistem pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana proses pembelajaran tersebut dirancang, dikelola, dan dilaksanakan oleh guru sebagai fasilitator utama dalam kegiatan belajar.

23

1.2 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2013), penggunaan media pembelajaran memberikan berbagai manfaat dalam proses belajar mengajar, di antaranya sebagai berikut:

²³ Ina Magdalena and Et Al., "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi," *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 3 (2021).

- 1) Media pembelajaran berperan dalam memperjelas penyampaian informasi atau materi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih lancar dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.
- 2) Media pembelajaran mampu mendorong keaktifan peserta didik serta meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran.

- 3) Media pembelajaran dapat membantu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Sebagai contoh, objek yang terlalu besar untuk dibawa ke dalam kelas dapat disajikan melalui gambar, slide, atau video. Sebaliknya, objek yang sangat kecil dapat diamati dengan bantuan alat seperti mikroskop atau media visual lainnya.
- 4) Media pembelajaran memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata terkait peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam mempermudah penyampaian materi serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif.

1.3 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang menarik dalam era globalisasi saat ini berkembang media pembelajaran sangat pesat oleh karena itu, banyak terjadi perubahan jenis-jenis media pembelajaran. Menurut

Madona (2018) jenis-jenis media pembelajaran di antaranya:

- 5) Media audio, adalah media ini berpatokan pada kemampuan suara contohnya seperti kaset rekaman, radio, dan MP-3.

- 6) Media visual, adalah media pembelajaran yang mengandalkan indra penglihatan contohnya seperti gambar, grafik, foto dan poster.
- 7) Media audiovisual, adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar contohnya seperti televisi, dan kaset video.
- 8) Media animasi, adalah gambar yang bisa bergerak dibuat dengan cara mengedit gambar diaplikasi tertentu sehingga dapat menghasilkan gambar yang bergerak. Adapun karakter dari animasi ini biasanya berupa orang, hewan dan objek nyata yang dituangkan dalam bentuk dua dimensi maupun tiga dimensi. Objek didalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna, dan efek.
- 9) Multimedia, adalah media yang khusus dirancang dalam penggabungan beberapa unsur seperti visual, audio, audio visual dan animasi yang terdiri dari teks, audio, gambar, grafis, dll. Yang menjadi satu secara utuh sehingga memiliki potensi dan manfaat yang luar biasa.

2 Media Card Sort

2.1 Definisi Media Card Sort

Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana pendukung yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam menjembatani konsep-konsep teoritis agar dapat dipahami secara aplikatif. Kehadiran media memungkinkan materi yang sebelumnya bersifat abstrak disajikan dalam bentuk yang lebih nyata dan kontekstual, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami isi pembelajaran. Selain itu, penggunaan media yang tepat dapat mendorong munculnya ketertarikan dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Variasi

sumber dan media belajar juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, sekaligus membantu meningkatkan minat serta respons positif siswa terhadap materi yang dipelajari.²³

Pembelajaran dengan teknik Card Sort merupakan salah satu bentuk pengembangan dalam penerapan pembelajaran aktif. Kegiatan ini dirancang sebagai latihan pembelajaran kooperatif yang dapat dimanfaatkan untuk menilai pemahaman awal siswa sekaligus menyampaikan berbagai konsep, karakteristik, dan fakta yang berkaitan dengan suatu materi. Informasi pembelajaran disajikan dalam bentuk kartu yang digunakan siswa dalam aktivitas pengelompokan dan penyusunan. Penggunaan media kartu tersebut berperan dalam membantu siswa memahami materi, memperkuat daya ingat, meningkatkan ketertarikan belajar, serta mengaitkan isi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata.²⁴ Menurut Mel Silberman, Card Sort merujuk pada aktivitas pembelajaran yang melibatkan proses memilih dan mengelompokkan kartu sebagai bagian dari kegiatan belajar aktif.²⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, media Card Sort dapat dipahami sebagai seperangkat kartu yang terbuat dari bahan kertas tebal berbentuk persegi dan dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran. Kartukartu tersebut dapat berisi berbagai bentuk informasi, seperti gambar, keterangan

²³ M. Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Jurnal KWANGSAN* 1, no. 2 (2013).

²⁴ Badik Indra Rahayu, „Media Card Sort Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Dalam Maharoh Qiro‘ah (Membaca) Pada Pembelajaran Bahasa Arab“, *Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1, 2022*.

²⁶ Mel Silberman, *Active Learning*, h.157.

gambar, pertanyaan, maupun jawaban, yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kreativitas guru dalam menggunakannya.

Zainal Aqib mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran terjadi melalui tahapan-tahapan yang memungkinkan peserta didik mengenali, memahami, dan menguasai suatu konsep. Penyajian konsep yang dikembangkan melalui aktivitas berbasis permainan mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya merasa tertarik, tetapi juga lebih mudah dalam memperdalam pemahaman serta menemukan solusi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.²⁵

2.2 Fungsi Media Card Sort Dalam Pembelajaran

Media pembelajaran memegang peranan strategis dalam kegiatan pembelajaran karena berkontribusi langsung terhadap keberhasilan pencapaian tujuan belajar. Keberadaan media membantu pendidik dalam menyajikan materi secara lebih efektif, sekaligus memberikan stimulus visual yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, siswa cenderung menunjukkan peningkatan minat dan motivasi belajar, serta lebih mudah memahami materi yang sebelumnya bersifat abstrak menjadi lebih nyata, sederhana, dan mudah dicerna.²⁸

²⁵ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002)

²⁸M.Basyaruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press,2002), h.20.

Hamalik mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran mampu memberikan dorongan belajar serta menciptakan rangsangan yang berpengaruh positif terhadap kondisi psikologis peserta didik. Pemanfaatan media sejak awal kegiatan pembelajaran turut meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan kejelasan pesan yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran berfungsi untuk menumbuhkan minat belajar siswa, membantu memperdalam pemahaman materi, menyajikan informasi secara lebih menarik dan tepat, memudahkan penafsiran data, serta menyederhanakan informasi agar lebih terstruktur dan bermakna.²⁶ Sudjana dan Rivai mengemukakan bahwa adanya pemanfaatan media pembelajaran dapat memberikan berbagai keuntungan dalam proses belajar peserta didik, antara lain :

- a) Pertama, penggunaan media mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi serta meningkatkan minat belajar pada siswa.
- b) Kedua, penyajian materi melalui media membuat isi pembelajaran menjadi lebih jelas dan terstruktur, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami serta menguasai materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- c) Ketiga, media pembelajaran memungkinkan adanya variasi dalam strategi mengajar, sehingga proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada penjelasan verbal guru dan akan dapat meminimalkan kejenuhan dan kebosanan baik bagi siswa maupun pendidik.

²⁶ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran... Ibid, h. 19.

- d) Keempat, penggunaan media mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga terlibat dalam kegiatan mengamati, mempraktikkan aktivitas belajar lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran secara tepat memberikan berbagai manfaat dalam proses belajar mengajar, antara lain: 1) Untuk mempermudah penyampaian pesan dan informasi pembelajaran sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif dan hasil belajar dapat meningkat. 2) Untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 3) Untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan belajar. 3) Untuk memfasilitasi siswa dalam belajar yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik dari masing-masing siswa.

2.3 Langkah-langkah Penggunaan Media Card Sort

Adapun tahapan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menggunakan media Card Sort adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Siswa memperoleh kartu yang memuat informasi, contoh, atau konsep yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 2) Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi serta mencari kartu-kartu yang memiliki kesesuaian dengan kategori tertentu.

²⁷ Ernedisman, PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV SDN 024 MUNSA LOKOPAH KECAMATAN KUANTAN TENGAH, Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau.

- 3) Siswa kemudian mengelompokkan kartu pada kategori yang sesuai berdasarkan pemahaman yang dimiliki.
- 4) Setelah seluruh kategori tersusun, guru memberikan penjelasan tambahan guna memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.
- 5) Pada tahap akhir, guru menegaskan kembali pokok-pokok pembelajaran penting sebagai penguatan konsep.

2.4 Karakteristik dari Penerapan Media Card Sort

Penggunaan media Card Sort dalam pembelajaran memiliki ciri khas tersendiri. Pertama, kegiatan pembelajaran dengan Card Sort menuntut keterlibatan fisik siswa secara langsung, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan mampu mengurangi kejenuhan selama proses belajar berlangsung. Kedua, posisi guru dalam pembelajaran ini lebih berperan sebagai pendamping dan fasilitator yang memberikan arahan, bimbingan, serta penegasan terhadap materi yang belum dipahami siswa setelah kegiatan diskusi atau presentasi dilakukan. Melalui peran tersebut, guru membantu siswa memperoleh pemahaman konsep secara lebih mendalam dan terarah. Berdasarkan karakteristik tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Card Sort mampu menciptakan iklim pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan kondusif. Kondisi ini mendorong keterlibatan siswa secara optimal serta meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran.

2.5 Kelebihan dan Kelemahan pembelajaran Card Sort

Dalam pembelajaran menggunakan media Card Sort memiliki beberapa

keunggulan, antara lain:²⁸

- 1) Membantu guru dalam mengelola dan mengendalikan kelas secara lebih efektif selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Mudah diterapkan dan dipahami oleh siswa karena langkah-langkah pembelajarannya sederhana dan jelas.
- 3) Mempermudah pengorganisasian dalam kegiatan kelas, baik secara individu maupun kelompok.
- 4) Dapat diterapkan pada kelas dengan jumlah siswa yang banyak.
- 5) Memudahkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami dari isi materi.
- 6) Meningkatkan antusias dan keterlibatan siswa saat pembelajaran.
- 7) Mendorong terjalinnya interaksi sosial yang lebih baik antar siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih akrab dan kolaboratif.

Selain memiliki kelebihan, pembelajaran dengan media Card Sort juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: ²⁹

- 1) Aktivitas pembelajaran berpotensi mengalihkan perhatian siswa apabila muncul respons atau jawaban yang menarik, namun tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga fokus siswa dapat menyimpang dari pokok materi.

²⁸ Nurhaedah and et al., "Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Di Kota Makassar," *Jurnal Publikasi Pendidikan* 11, no. 3 (2021).

²⁹ Lilis Fitriani, "Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar", *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar* 3, no. 3 (2020).

- 2) Pembelajaran ini dapat menuntut perhatian dan pengawasan yang lebih intensif dari guru, sehingga tidak seluruh siswa dapat terpantau secara optimal dalam waktu yang bersamaan.
- 3) Pelaksanaan dalam pembelajaran menggunakan media Card Sort relatif membutuhkan waktu yang lebih panjang, terutama pada tahap persiapan media dan pengorganisasian aktivitas belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan utama dalam penerapan model pembelajaran Card Sort terletak pada kebutuhan waktu dan pengelolaan kelas yang lebih intensif. Apabila tidak dirancang dengan baik, kondisi tersebut dapat memicu terjadinya penyimpangan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas.

3. Pemahaman Konsep

3.1 Definisi Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep dibangun dari dua komponen pokok, yaitu kemampuan memahami dan konsep itu sendiri. Pemahaman menunjukkan sejauh mana peserta didik mampu menginterpretasikan, menangkap arti, serta memaknai informasi, fakta, situasi, maupun gagasan yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Dalam ranah kognitif, kemampuan dalam memahami berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan sekadar mengingat pengetahuan, namun masih termasuk dalam kategori kemampuan kognitif dasar.

Sementara itu, konsep merupakan bagian dari struktur kognitif yang dapat berfungsi untuk menyederhanakan, mengelompokkan, dan merangkum berbagai informasi agar lebih mudah dipahami.³⁰

Pemahaman termasuk ke dalam tingkat kemampuan pada ranah kognitif yang mencerminkan kapasitas peserta didik dalam menguraikan serta menjelaskan hubungan sederhana antara fakta dan konsep yang dipelajari selama proses pembelajaran. Kemampuan ini tercermin dari kecakapan siswa dalam menerangkan, menafsirkan, serta menggambarkan suatu materi melalui pemberian contoh, uraian, dan penjelasan yang lebih luas serta kreatif. Dengan demikian, pemahaman tidak hanya terbatas pada mengenali informasi, tetapi juga mencakup kemampuan mengolah dan menjelaskan kembali pengetahuan tersebut. Sementara itu, konsep dapat dipahami sebagai gagasan atau pengertian yang tersimpan dalam struktur kognitif seseorang. Individu yang telah memiliki konsep akan memiliki gambaran yang jelas mengenai suatu objek, baik yang bersifat konkret maupun abstrak. Konsep berperan sebagai pengetahuan dasar yang penting dimiliki siswa karena menjadi landasan dalam memahami dan merumuskan prinsip-prinsip yang lebih kompleks. Setiap konsep memiliki keterkaitan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipahami secara terpisah, sehingga peserta didik tidak hanya dituntut untuk mengingat informasi, tetapi juga mampu memahami relasi antar konsep.

Selain itu, konsep juga berfungsi sebagai kategori yang digunakan

³⁰ Sopandi, dkk, 2016:86

untuk mengelompokkan objek, peristiwa, atau karakteristik berdasarkan kesamaan sifat tertentu. Dalam konteks kognitif, konsep membantu menyederhanakan dan merangkum informasi, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengorganisasi pengetahuan secara sistematis.³¹

Pemahaman konsep merupakan fondasi penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar yang optimal menjadi salah satu sasaran jangka pendek dalam pelaksanaan kurikulum yang sejalan dengan visi dan misi pendidikan nasional.³² Tingkat penguasaan konsep yang memadai memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Pemahaman konsep juga memegang peranan penting dalam proses pemecahan masalah pembelajaran, karena siswa yang memiliki pemahaman yang baik mampu menyelesaikan berbagai jenis soal, termasuk soal yang disajikan dalam bentuk dan konteks yang beragam.

Rafika (2013) menjelaskan bahwa pemahaman terhadap suatu konsep memiliki sejumlah manfaat penting dalam proses belajar. Konsep membantu individu menghindari pencarian makna secara berulang setiap kali memperoleh informasi baru, sehingga proses belajar menjadi lebih efisien. Selain itu, penguasaan konsep berfungsi dalam memperkuat ingatan siswa serta membantu menyederhanakan, mengorganisasi, dan merangkum informasi sehingga proses komunikasi materi dan waktu yang dibutuhkan untuk

³¹ Sopandi, dkk, 2016:86

³² Fitriani, dkk, 2015:228

memahaminya menjadi lebih efisien. Penguasaan konsep juga menjadi landasan bagi berkembangnya proses berpikir pada tingkat yang lebih tinggi.³³

Pemahaman konsep ditentukan oleh kemampuan siswa dalam mengaitkan berbagai gagasan, prosedur, dan fakta yang telah dipelajari secara umum, kemudian mengembangkannya menjadi pemahaman yang lebih rinci dan terstruktur. Proses terbentuknya pemahaman konsep terjadi ketika siswa mampu menangkap inti pengetahuan yang disampaikan melalui berbagai media pembelajaran, baik dalam bentuk lisan, tulisan, grafik, maupun gambar.³⁴ Melalui proses tersebut, siswa dapat mengorganisasi dan menyusun pengetahuan secara sistematis sehingga membentuk pola berpikir pada tingkat yang lebih tinggi dan berkaitan dengan pengalaman nyata.³⁵

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, pemahaman konsep dapat diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam memaknai informasi pembelajaran secara mendalam, bukan sekadar menerima materi yang disampaikan. Melalui dengan kemampuan ini, siswa mampu untuk mengolah pengetahuan secara menyeluruh, menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata, serta dapat mengembangkan pemahaman melalui proses berpikir aktif dan konstruktif sehingga terbentuk pengetahuan yang lebih bermakna.

3.2 Indikator Pemahaman Konsep

Pengukuran kemampuan pemahaman konsep dalam penelitian ini didasarkan pada indikator-indikator pencapaian pemahaman konsep yang

³³ Widiningtyas, dkk, 2019:117

³⁴ Azhari, 2015:22

³⁵ Rusli, dkk, 2016:14

digunakan sebagai acuan dalam penyusunan instrumen penilaian. Bruner menjelaskan bahwa memahami suatu konsep berarti mampu mengenali dan menguasai seluruh unsur yang membentuk konsep tersebut, meliputi penamaan konsep, pemberian contoh, pengenalan atribut baik yang bersifat esensial maupun nonesensial, nilai, serta aturan yang berlaku dalam konsep tersebut.

Indikator pemahaman konsep menurut Nisfi Nahari, et. al. (2023), bahwa indikator yang menunjukkan pemahaman konsep, yaitu :³⁶

3.2.1 Kemampuan Memberi Contoh (Exemplifying), adalah kemampuan siswa dalam menyajikan contoh konkret yang sesuai dengan suatu konsep atau prinsip umum. Dalam kemampuan ini didukung oleh kelenturan berpikir dalam memahami konsep yang dipelajari. Siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik cenderung mampu memberikan contoh yang relevan, rinci, serta berbeda dari contoh yang telah ada, sehingga menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap konsep tersebut.

3.2.2 Kemampuan Mengklasifikasi (Classifying), kemampuan mengklasifikasi merujuk pada kecakapan individu dalam mengidentifikasi dan menentukan bahwa suatu objek, peristiwa, atau contoh tertentu termasuk ke dalam kelompok atau kategori tertentu berdasarkan kesamaan konsep atau prinsip yang dimiliki. Keterampilan ini menuntut kecepatan dan

³⁶ Nisfi Nahari Sani Hidayati , Sardulo Gembong , Andi Juwari. 2023. PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPA MATERI SUHU DAN KALOR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL DI SDN BIBIS KABUPATEN MAGETAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*; ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 09 Nomor 01, Juni 2023

ketepatan dalam mengenali ciri-ciri yang relevan sehingga individu mampu mengelompokkan berbagai contoh ke dalam kategori yang sesuai.

3.2.3 Kemampuan meringkas (Summarizing), adalah kemampuan meringkas merupakan kecakapan seseorang dalam menyajikan kembali informasi dalam bentuk uraian singkat yang mencerminkan gagasan pokok atau esensi dari materi yang dipelajari. Proses ini melibatkan kemampuan mengabstraksi informasi penting dan menghilangkan bagian yang kurang relevan tanpa mengubah makna utama. Setiap individu memiliki tingkat kemampuan meringkas yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh sudut pandang serta tingkat pemahaman terhadap materi tersebut.

3.2.4 Kemampuan menyimpulkan (Inferring), merupakan kemampuan seseorang dalam menarik kesimpulan melalui proses pengenalan pola dari sejumlah contoh atau informasi yang tersedia. Proses ini melibatkan kemampuan berpikir termasuk kelancaran dalam mengaitkan berbagai konsep serta kelenturan berpikir dalam merumuskan ide.

3.2.5 Kemampuan membandingkan (Comparing), adalah membandingkan merupakan kecakapan individu dalam menelaah dua atau lebih objek, gagasan, peristiwa, maupun kondisi dengan tujuan menemukan kesamaan dan perbedaannya. Keterampilan ini menuntut ketajaman dalam mengamati ciri-ciri khusus yang melekat pada setiap objek yang dibandingkan. Melalui proses membandingkan, siswa dapat memahami karakteristik suatu konsep secara lebih mendalam. Oleh karena itu, kemampuan mengelaborasi informasi sangat diperlukan agar hasil

perbandingan yang dilakukan bersifat tepat, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

3.2.6 Kemampuan menjelaskan (Explaining), merupakan kemampuan individu dalam mengemukakan hubungan sebab-akibat antar konsep dalam suatu sistem secara logis. Seseorang yang mampu mengaitkan satu konsep dengan konsep yang lainnya secara runtut akan memiliki kemampuan menjelaskan yang lebih baik. Kemampuan ini dapat menunjukkan tingkat pemahaman konsep yang lebih tinggi karena melibatkan penalaran dan struktur berpikir yang sistematis.

3.3 Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi bagaimana peserta didik memahami konsep pembelajaran. Siti Fatimah (dalam Arinastiqmah, 2023, hlm. 25) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep terdiri dari faktor internal termasuk karakter peserta didik, sikap mereka terhadap belajar, dan motivasi mereka untuk belajar, faktor eksternal termasuk guru, teman, dan institusi pendidikan.

Pemahaman konsep ini dianggap penting karena menjadi dasar penguasaan konsep pembelajaran dan peserta didik yang memahami konsep ini dengan baik maka mampu menyelesaikan masalah secara maksimal. Susanti, et. al. (2021, hlm. 689) mengatakan bahwa ketidakmampuan peserta didik untuk memahami konsep disebabkan oleh kurangnya kebiasaan membaca peserta didik, guru dalam proses pembelajaran dengan tetap menggunakan metode

ceramah, kekurangan alat peraga, dan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran tetap menggunakan pendekatan konvensional. Guru menggunakan lebih banyak metode ceramah dalam pembelajaran, dan peserta didik jarang memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran kelompok atau mengamati materi. Terakhir, peserta didik yang tidak memahami konsep dengan baik menjadi pasif dan tidak tertarik untuk belajar. Menurut Monica, et. al. (2022, hlm. 345) mengatakan bahwa kecerdasan peserta didik, aktivitas belajar peserta didik, kesiapan peserta didik, dan minat peserta didik adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik tentang konsep.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman konsep peserta didik sikap belajar peserta didik itu sendiri, motivasi belajar, konsentrasi belajar dan kecerdasan. Selain itu, guru yang terus menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep peserta didik. Kurangnya inovasi dalam pembelajaran juga menyebabkan pemahaman konsep siswa gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.